

Analisis Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar

Andiyani Lusy Permata Diwanthy¹, Farida Nurlaila Zunaidah², Tutut Indah Sulistiyowati³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²
andiyanilusy988@gmail.com¹, farida@unpkdr.ic.id², tutuindah@unpkdr.ic.id³

ABSTRACT

This study was motivated by the limited use of instructional media in thematic learning at the elementary school level, particularly in the topic of Cultural Diversity in grade IV. The available media were considered insufficient to attract students' attention and did not fully support the learning process. This research aims to analyze the needs of teachers and students regarding learning media as a foundation for developing appropriate digital media. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects were the teacher and students of grade IV at SDN Ngangkatan 1. The results indicate that teachers need media that are easy to use, engaging, and support the delivery of content visually, while students prefer media that are interactive, enjoyable, and help them better understand the material. Based on these findings, it can be concluded that there is a real need for the development of innovative and contextual learning media to enhance the effectiveness of thematic learning in elementary schools.

Keywords: Needs analysis, learning media, elementary school, digital media

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar, khususnya pada materi Keanekaragaman Budaya Indonesia kelas IV. Media yang tersedia dinilai belum mampu menarik perhatian siswa dan belum mendukung proses pembelajaran secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran sebagai dasar dalam pengembangan media digital yang sesuai. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Ngangkatan 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membutuhkan media yang mudah digunakan, menarik, dan mendukung penyampaian materi secara visual, sedangkan siswa menginginkan media yang interaktif, menyenangkan, dan memudahkan pemahaman. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan nyata terhadap pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Kata Kunci: Analisis kebutuhan, media pembelajaran, sekolah dasar, media digital

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan fundamental dalam membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran tematik di Sekolah Dasar, media pembelajaran berperan sebagai penghubung antara konsep abstrak dan pengalaman konkret siswa. Tanpa media yang tepat, proses pembelajaran berpotensi berlangsung secara

pasif, minim interaksi, dan cenderung tidak bermakna. Oleh karena itu, media pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa usia dasar sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada media konvensional, seperti gambar cetak, papan tulis, atau buku teks. Hal ini tidak sejalan dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21 yang dituntut untuk aktif, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Salah satu studi menegaskan bahwa "tanpa media, informasi pembelajaran akan lebih sulit dipahami, terutama bagi anak-anak usia dasar yang memerlukan pengalaman visual dan konkret" (Arsyad, 2017, hlm. 72).

Lebih lanjut, Arsyad (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang disampaikan guru. Riyana (2019) juga menambahkan bahwa media digital interaktif seperti **pop-up digital** tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mampu menstimulasi daya ingat visual secara optimal. Ia menyatakan bahwa: *"Penggunaan media interaktif yang melibatkan elemen visual dan audio secara bersamaan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memperkuat pemahaman terhadap konsep yang disampaikan"* (Riyana, 2019, hlm. 55).

Dalam konteks tema *Keanekaragaman Budaya Indonesia* yang diajarkan pada kelas IV Sekolah Dasar, visualisasi media menjadi sangat penting. Materi ini mencakup pemahaman mengenai rumah adat, pakaian tradisional, dan tarian daerah yang sangat beragam di Indonesia. Tanpa media yang mendukung, siswa akan kesulitan memahami dan mengapresiasi keberagaman budaya secara utuh.

Oleh karena itu, penting dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami kondisi nyata yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik. Munir (2020) menegaskan bahwa: *"Analisis kebutuhan dalam proses pengembangan media pembelajaran berfungsi sebagai fondasi agar produk yang dihasilkan benar-benar menjawab permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas"* (hlm. 88).

Berdasarkan realitas tersebut, maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui kebutuhan terhadap media pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar, khususnya pada tema Keanekaragaman Budaya Indonesia. Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebutuhan guru terhadap media pembelajaran dalam pembelajaran tematik kelas IV di SDN Ngangkatan 1?

2. Bagaimana kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik usia dan materi pembelajaran?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kebutuhan guru terhadap media pembelajaran dalam pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar.
2. Mengidentifikasi kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran visual dan interaktif.
3. Memberikan dasar pengembangan media pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kontekstual di Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara naturalistik sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa manipulasi variabel. Desain penelitian ini adalah studi analisis kebutuhan, yang merupakan tahapan awal dalam model pengembangan media pembelajaran Research and Development (R&D) menurut Borg & Gall, yang dimulai dari tahap pendahuluan melalui penggalan informasi kebutuhan nyata pengguna.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ngangkatan 1, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, selama bulan Februari hingga Maret 2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi riil pembelajaran di sekolah tersebut yang menunjukkan minimnya penggunaan media pembelajaran inovatif, khususnya pada materi Keanekaragaman Budaya Indonesia di kelas IV. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari satu orang guru kelas IV dan delapan belas siswa kelas IV yang menjadi representasi pengguna media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran. Observasi dilakukan secara langsung di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, untuk mengamati keterlibatan siswa, penggunaan media yang tersedia, serta respons siswa terhadap materi yang diajarkan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti silabus, RPP, media yang digunakan sebelumnya, dan kondisi sarana prasarana kelas.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi penting dari hasil wawancara dan observasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel apabila diperlukan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan

masalah dan menyusun rekomendasi kebutuhan pengembangan media pembelajaran. Validitas data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar diperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Ngangkatan 1 dan menghasilkan data yang diperoleh dari observasi pembelajaran, wawancara guru dan siswa, serta dokumentasi perangkat pembelajaran. Hasil penelitian difokuskan pada dua aspek utama, yaitu kebutuhan guru dan kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran.

Tabel 1. Hasil rekapitulasi wawancara dengan guru:

Aspek yang ditanyakan	Respon guru kelas IV
Media yang digunakan	Buku teks, LKS
Kendala penggunaan media	Terbatasnya fasilitas dan waktu
Harapan terhadap media pembelajaran	Visual, interaktif, mudah digunakan
Pengetahuan tentang media digital	Terbatas

Tabel 2. Hasil tanggapan 28 siswa terhadap media pembelajaran:

Pertanyaan/tanggapan siswa	Jumlah siswa yang menyetujui
Suka belajar dengan gambar atau video	15 siswa
Tidak suka hanya membaca buku	24 siswa
Pernah menggunakan media digital (tamblet/leptop/HP) untuk belajar	23 siswa
Ingin media pembelajaran yang bisa digerakkan atau diklik	26 siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa baik guru maupun siswa menunjukkan kebutuhan yang tinggi terhadap media pembelajaran yang lebih inovatif, visual, dan interaktif. Hal ini memperkuat pendapat Arsyad (2017) bahwa media pembelajaran sangat penting dalam memperjelas penyampaian pesan dan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih konkret.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, diperoleh data bahwa guru merasa media pembelajaran yang tersedia saat ini masih sangat terbatas dan kurang mendukung pembelajaran tematik, khususnya tema Keanekaragaman Budaya Indonesia. Guru menyampaikan bahwa selama ini ia hanya menggunakan buku paket dan LKS yang disediakan pemerintah, tanpa adanya media tambahan seperti gambar, video, atau alat peraga visual. Guru juga mengaku bahwa pengadaan media secara mandiri seringkali terkendala oleh waktu, biaya, dan keterbatasan teknologi. Keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran disebabkan oleh faktor internal seperti kurangnya waktu dan kemampuan teknologi, serta faktor eksternal seperti minimnya fasilitas sekolah. Hal ini sesuai dengan temuan Sari dan Safitri (2022) yang menyatakan bahwa salah satu hambatan guru dalam

mengimplementasikan media pembelajaran digital adalah rendahnya literasi teknologi dan dukungan sarana prasarana.

Sementara itu, hasil dari observasi dan wawancara dengan 28 siswa kelas IV menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias dalam pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks. Siswa lebih tertarik saat diberikan gambar atau cerita visual. Mereka menyatakan bahwa pelajaran tentang budaya akan lebih mudah dipahami jika ada gambar rumah adat, pakaian tradisional, atau video tarian daerah. Ketertarikan terhadap media visual dan interaktif menjadi indikator penting bahwa mereka berada pada tahap belajar yang sangat membutuhkan stimulus visual dan kinestetik. Temuan ini konsisten dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami informasi melalui benda nyata, gambar, atau animasi. Penelitian oleh Munir (2020) juga menegaskan bahwa media digital yang dirancang secara kontekstual mampu meningkatkan motivasi dan daya serap siswa terhadap materi ajar.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Riyana (2019), yang menyebutkan bahwa pengembangan media pembelajaran sebaiknya diawali dengan analisis kebutuhan yang mendalam agar produk media benar-benar sesuai dengan konteks dan karakteristik peserta didik. Dalam konteks ini, hasil analisis kebutuhan di SDN Ngangkatan 1 menjadi dasar penting untuk mengembangkan media Pop-Up Book Digital sebagai solusi dari permasalahan media yang ada di kelas IV.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan urgensi pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Oleh karena itu, tahap analisis kebutuhan ini bukan hanya menjadi tahap awal dalam pengembangan media, tetapi juga menjadi fondasi dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN Ngangkatan 1, dapat disimpulkan bahwa baik guru maupun siswa menunjukkan kebutuhan yang tinggi terhadap media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik. Guru merasa media yang tersedia saat ini belum memadai dalam membantu menyampaikan materi, terutama dalam tema Keanekaragaman Budaya Indonesia yang memerlukan banyak visualisasi. Guru juga mengalami kendala dalam hal waktu, fasilitas, dan keterampilan dalam mengembangkan atau menggunakan media digital secara mandiri.

Siswa menunjukkan preferensi kuat terhadap media yang bersifat visual, interaktif, dan mudah dipahami. Mereka kurang tertarik dengan pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks, dan lebih menyukai

media yang dapat memberikan gambaran nyata atau pengalaman belajar yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang hanya mengandalkan media konvensional belum mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara media yang tersedia dengan kebutuhan nyata guru dan siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang mampu menjawab kebutuhan tersebut serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan di jenjang Sekolah Dasar

DAFTAR RUJUKAN

1. Dari Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munir. 2020. *Pembelajaran Digital: Teori dan Praktik pada Era Industri 4.0*. Bandung: Alfabeta.
- Riyana, C. 2019. *Desain Media Pembelajaran Interaktif*. Bandung: UPI Press.

2. Dari Elektronik Jurnal (e-Jurnal)

- Sari, E.K. & Safitri, I. 2022. Analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4): 5645–5654. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2416>
- Taupik, R., Handayani, N.D. & Harahap, H. 2023. Analisis kebutuhan media pembelajaran IPA berbasis teknologi pada era merdeka belajar. *Jurnal Didaktik*, 17(2): 89–96. <https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/575>